

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan metode kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang bergantung pada pengamatan manusia dan menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>50</sup> Metode penelitian kualitatif terdiri dari tiga model, yaitu metode deskriptif, metode verifikasi, dan metode *grounded research*. Data yang didapat dari penelitian kualitatif ini adalah data yang mengandung makna dan bukan dalam bentuk data atau angka (kuantitas). Penggunaan pendekatan metode kualitatif ini dikarenakan keperluan data yang dicari adalah keperluan data yang bukan numerik melainkan mengandung makna.<sup>51</sup>

Penelitian ini akan menganalisis dan mendeskripsikan gaya kepemimpinan Grace Kushno sebagai produser eksekutif dalam teater musikal 'The Art Beat'. Untuk mencapai hasil tersebut penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang sudah terjadi.<sup>52</sup> Penelitian deskriptif kualitatif ini, juga dapat memberikan gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok

---

<sup>50</sup> Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995).

<sup>51</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999).

<sup>52</sup> Ibid.

tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi.<sup>53</sup>

Guna memperoleh hasil penelitian ini, maka peneliti menempuh beberapa langkah yaitu pengumpulan data, pengolahan data atau analisis data, penyusunan laporan serta penarikan kesimpulan. Proses ini dilakukan guna mendapatkan hasil penelitian secara objektif.

### **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data merupakan langkah utama yang perlu dilakukan oleh peneliti. Burhan Bungin menjelaskan metode pengumpulan data adalah “dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang *valid dan reliable*”.<sup>54</sup> Sedangkan Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa “metode penelitian adalah berbagai cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Pada penelitian kali ini, peneliti memilih jenis penelitian kualitatif, maka data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas dan spesifik.<sup>55</sup>

#### **3.2.1 Wawancara**

Metode wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan oleh dua belah pihak sehingga peneliti dapat memperoleh data dari berbagai informan secara langsung.<sup>56</sup> Wawancara yang dilakukan

---

<sup>53</sup> Ibid.

<sup>54</sup> Bungin Burham, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grafindo Persada, 2003).

<sup>55</sup> Suharsimi and Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Rinka Cipta, 2004).

<sup>56</sup> Lexy J Meleong, *No Title* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006).

bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang kompleks, yang sebagian besar berisi pendapat, sikap, dan pengalaman pribadi.

Dalam metode wawancara, terdapat tiga jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.<sup>57</sup> Dalam penelitian ini akan digunakan wawancara semi-terstruktur atau disebut juga sebagai wawancara bebas terpimpin, wawancara semi-terstruktur merupakan jenis wawancara dengan pelaksanaan yang lebih bebas namun masih tetap berada pada pedoman yang sudah dibuat.<sup>58</sup> Wawancara tatap muka akan dilakukan dengan Grace Kusno selaku subjek dari penelitian ini. Selain mewawancarai subjek penelitian, pada penelitian juga akan mewawancarai anggota produksi D'ArtBeat yaitu Charisse Susanto selaku pemeran Teater dan Yoanne Theodora selaku Music Director. Berikut beberapa pertanyaan yang telah disusun untuk digunakan sebagai pedoman untuk mendapatkan data-data dari responden-responden terkait, sebagai berikut:

1) Pertanyaan untuk Grace Kusno

NO	Tema Wawancara	Pertanyaan
1.	Pengantar	Bagaimana Anda mengawali karir sebagai produser eksekutif dalam teater musikal?

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung, 2012).

<sup>58</sup> Prof.Dr.Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010).

		Apakah Anda memiliki latar belakang seni pertunjukan sebelumnya?
		Apa saja kesibukan Anda saat ini yang berkaitan dengan seni pertunjukan teater?
2.	Tugas dan Peran Produser Eksekutif	<p>Apa tugas dan tanggung jawab anda sebagai produser eksekutif ?</p> <p>Menurut anda, indikator apa saja yang bisa menjadi tolak ukur sebuah pertunjukan teater dinyatakan berkualitas?</p>
	Budgeting	Sejauh mana anda terlibat dalam penyusunan biaya produksi pertunjukan teater?
	Development	<p>Sejauh mana anda terlibat dalam penyusunan tim produksi teater?</p> <p>Sejauh mana anda terlibat dalam urusan artistik dan non-artistik dalam produksi teater?</p>
3.	Deskripsi Gaya Kepemimpinan	Nilai-nilai apa sajakah yang ditanam pada masing-masing anggota teater?

		Bagaimana pendekatan anda dalam membangun hubungan dengan tim diluar teater? ( <i>vendor lighting, sound, costume</i> )
		Bagaimana cara anda sebagai pemimpin dalam membina hubungan dengan unit produksi lainnya selain pemain drama? (Team inti drama)
		Menurut anda, apakah perbedaan cara kepemimpinan anda dengan produser lainnya?
		Menurut Anda, hal apa yang membuat seorang pemimpin menjadi sosok teladan bagi anggota lain?
		Seperti apa budaya atau kebiasaan baik yang dibangun di dalam memimpin komunitas teater?
		Apa saja konflik masalah yang dapat terjadi saat proses teater musikal berlansung?
		Bagaimana cara anda dalam menghadapi masalah yang menyangkut kegiatan organisasi teater?

		Pencapaian apa sajakah yang Anda ingin capai dalam teater ini?
		Menurut anda, dalam memimpin apakah melalui keputusan bersama atau visi pribadi?
		Bagaimana cara-cara Anda meningkatkan keahlian dan motivasi anggota staf produksi? (Dengan kelas pelatihan atau hal lain?)
		Sebagai pemimpin apakah anda membuka kritik dan saran dari anggota-anggota lainnya?
		Apa harapan anda untuk teater musikal ini kedepannya?

Tabel 3.1 Daftar Pertanyaan Untuk Grace Kusno

2) Pertanyaan untuk Yoanne Theodora dan Charisse Susanto

NO	Tema Wawancara	Pertanyaan
1.	Pengantar	Bagaimana anda mengawali karir anda dalam teater musikal?
2	Tugas dan Peran Produser Eksekutif (Menurut anggota produksi teater)	Menurut anda, Apa tugas dan tanggung seorang produser eksekutif ?
		Menurut anda, indikator apa saja yang bisa menjadi tolak ukur sebuah pertunjukan teater dinyatakan berkualitas?
		Menurut anda, sejauh manakah ibu Grace Khusno terlibat dalam penyusunan tim produksi teater?
		Menurut anda, sejauh manakah Ibu Grace Kushno terlibat dalam urusan artistik dan non-artistik dalam produksi teater?
3.	Deskripsi Gaya Kepemimpinan	Nilai-nilai apa sajakah yang ditanam oleh seorang produser eksekutif terhadap masing-masing anggota teater?

		Bagaimana anda melihat pendekatan seorang produser eksekutif terhadap tim diluar teater? ( <i>vendor lighting, sound, costume</i> )
		Bagaimana pandangan anda terhadap produser eksekutif dalam membina hubungan dengan unit produksi lainnya?
		Bagaimana pandangan anda terhadap kepemimpinan ibu Grace Khusno pada keseluruhan produksi teater?
		Seperti apa budaya yang dibangun oleh produser eksekutif dalam memimpin komunitas teater?
		Apa saja konflik masalah yang dapat terjadi saat proses teater musikal berlansung?

Tabel 3.2 Daftar Pertanyaan untuk Yaonne Theodore dan Charisse Susanto

### 3.2.2 Subjek dan Objek Narasumber

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Objek penelitian adalah objek yang dijadikan penelitian atau menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Grace Khusno selaku produser eksekutif di teater musikal D'ArtBeat, Ibas Aragi selaku

produser di teater musikal D'ArtBeat, dan Felicia Gracia koreografer di teater musikal D'ArtBeat. Subjek utama dari penelitian ini adalah Produser Eksekutif dari Teater Musikal D'ArtBeat. Penulis memilih ibu Grace Khusno sebagai subjek utama dengan tujuan untuk mengetahui secara mendalam mengenai peran atau pekerjaan apa saja yang dilakukan oleh beliau sebagai seotang Ptoduser Eksekutif di Teater Musikal D'ArtBeat. Selain Produser Eksekutif, penulis juga akan melakukan wawancara terhadap sutradara Teater Musikal D'ArtBeat, karena beliau telah banyak berpartisipasi dalam pertunjukan Teater Musikal D'ArtBeat sebagai sutradara. Selain itu penulis juga akan mewawancarai Felicia Chitra sebagai koreografer di Teater Musikal D'ArtBeat.

Objek Penelitian yaitu, peran dari seorang produser eksekutif dalam memimpin komunitas teater D'ArtBeat.

### **3.2.3 Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Terdapat dua jenis data dalam sebuah penellitian, yaitu data primer dan sekunder, yakni:<sup>59</sup>

- i. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik secara individu atau perorangan, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisisioner. Pada penelitian ini, data primer yang digunakan adalah data hasil dari wawancara Grace Khusno, Ibas Aragai, dan Felicia Chitra.

---

<sup>59</sup> Reviyana Win Kobat, "Peranan Audit Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pada PT. South Pacific Viscose Reviyana Win Kobat" (Universitas Trisakti, 2011), [http://www.repository.trisakti.ac.id/webopac\\_usaktiana/digital/0000000000000072186/2011\\_TA\\_AK\\_023060283\\_1.pdf](http://www.repository.trisakti.ac.id/webopac_usaktiana/digital/0000000000000072186/2011_TA_AK_023060283_1.pdf).

- ii. Data sekunder adalah “data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti table, grafik, diagram. Pada penelitian ini, data sekunder yang digunakan merupakan data hasil studi pustaka, dan dokumentasi, berupa beberapa katalog dari organisasi teater musikal tersebut.

#### **3.2.4 Validitas dan Rehabilitas Data**

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu instrument. Pengujian validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsinya. Instrument dikatakan valid jika instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dalam penelitian ini penulis menggunakan konsep tirangulasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber yaitu mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari beragam sumber yang tersedia, karena data yang sejenis akan lebih valid apabila digali dari sumber yang berbeda-beda seperti:

- Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara;
- Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi;
- Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang dengan yang terlihat sepanjang waktu;

- Membandingkan hasil wawancara dengan isu yang tercatat dalam dokumen yang berkaitan.<sup>60</sup>

### 3.2.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis melakukan teknik analisa dengan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah detail. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi 3 yaitu :<sup>61</sup>

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data adalah merangkum hal-hal yang penting, fokus kepada pokok-pokok pembicaraan, lalu dicari tema dan polanya. Data reduksi dengan menguji keasahan dan keterkaitannya dengan topik penelitian serta landasan teori yang digunakan. Dalam penelitian ini, data-data hasil wawancara yang dikumpulkan akan dilakukan proses reduksi data atau pemilahan data yang memiliki topik kefokusannya yang berhubungan dengan tema penelitian ini.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan , hubungan antar kategori, diagram alur (flow chart) dan lain sejenisnya.

Penyajian data dalam bentuk-bentuk tersebut akan memudahkan

---

<sup>60</sup> Dr. Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Cakra Books, 2014), <https://library.stiba.ac.id/digitalcollection/detail-opac?id=1139>.

<sup>61</sup> Matthew B. Miles, A Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis* (Los Angeles: Sage Publication, 2014), <https://books.google.co.id/books?id=p0wXBAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.

peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya. Pada tahap penyajian data, peneliti berusaha menyusun data yang relevan untuk menghasilkan informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara mencari hubungan antar fenomena dan memaknai apa yang sebenarnya terjadi untuk mencapai tujuan penelitian.<sup>62</sup>

### 3. Menarik Kesimpulan (*Concluding/Verivication*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti yang kuat dalam pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti yang kuat inilah disebut sebagai verifikasi data. Dalam penelitian ini, data yang akan diproses lebih lanjut adalah data yang sah, berbobot, dan kuat, sedangkan data lain yang tidak mendukung lemah, dan menyimpang jauh dari obyek penelitian akan dipisahkan.

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.